

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi berjudul “Penggunaan Media *Shadow Puppets* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Pada Peserta Didik Kelas II UPT SDN 39 Gresik” adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi (2015) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan upaya untuk mencermati proses kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan suatu tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan, tindakan tersebut untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran.

Sesuai dengan jenis penelitian yang telah dipilih yaitu PTK, maka penelitian ini menggunakan model PTK yang diciptakan oleh Kemmis dan Mc Taggart, karena desain ini mudah dalam prosedur tahapannya. Ada empat tahapan yang perlu dilalui untuk melakukan penelitian tindakan kelas yaitu: (1) perencanaan (*planning*); (2) pelaksana tindakan (*Acting*); (3) pengamatan (*observing*); dan (4) refleksi. Dari keempat tahapan merupakan suatu unsur dalam pembentukan siklus, yang merupakan satu putaran kegiatan beruntun kemudian kembali ketahap pertama.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 39 Gresik yang terletak di Desa Leran, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik Jawa Timur. Peneliti memilih sekolah ini karena berdasarkan observasi yang dilakukan sekolah ini membutuhkan perubahan terhadap cara yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

2. Waktu penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2019/2020 pada kelas II dengan menyesuaikan jam pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas II di UPT SDN 39 Gresik yang berjumlah 26 peserta didik. Terdiri dari 10 Peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Kelas II dijadikan sebagai subjek penelitian berdasarkan fenomena yang dilakukan peneliti dilapangan, hasil observasi mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menyimak cerita dikelas tersebut masih rendah.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Peneliti ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart yang memiliki beberapa tahap, yaitu;

1. Tahap 1 Perencanaan (*planning*)

Pada tahap ini peneliti fokus pada titik permasalahan yang perlu perhatian khusus, setelah itu peneliti membuat instrument penelitian yang digunakan dalam siklus PTK meliputi lembar observasi guru dan peserta didik, serta hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan. Peneliti melaksanakan perencanaan tindakan dengan langkah-langkah seperti berikut:

- a. Menyusun silabus, merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Mempersiapkan sumber belajar dan media *shadow puppets*.

- c. Menyusun lembar diskusi peserta didik agar adanya peningkatan pada proses pembelajaran menyimak cerita.
- d. Mempersiapkan instrument pengembalian data berupa lembar soal tes.

2. Tahap 2 Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan isi sebuah rancangan dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang telah dibuat. Tahap hasil peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dikelas dengan menerapkan media *shadow puppets* untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada peserta didik kelas II UPT SDN 39 Gresik. Pelaksanaan ini dilaksanakan oleh peneliti, sedangkan guru kelas II sebagai observer.

Pada siklus I ini terdapat 1 pertemuan, dalam 1 pertemuan kegiatan pembelajaran berlangsung selama 2 x 35 menit dengan menggunakan media *shadow puppets*. Adapun rincian pelaksanaan tindakan tertuang dalam RPP di lampiran.

3. Tahap 3 pengamatan (*observing*)

Pada tahap ini kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh pengamat. Tahap ini dilaksanakan pada waktu tindakan sedang dilaksanakan dan cara pengumpulan data menggunakan format observasi yaitu dilaksanakan dengan cara mencatat apa saja yang terjadi dilapangan agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

Kegiatan yang berlangsung selama pembelajaran menyimak cerita menggunakan media *shadow puppets* sesuai dengan instrument yang telah disampaikan. Pengamatan yang perlu dilakukan terhadap:

- a. Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menyimak cerita menggunakan media *shadow puppets*;

- b. Aktivitas guru selama proses pembelajaran menyimak cerita menggunakan media *shadow puppets*.

4. Tahap 4 refleksi

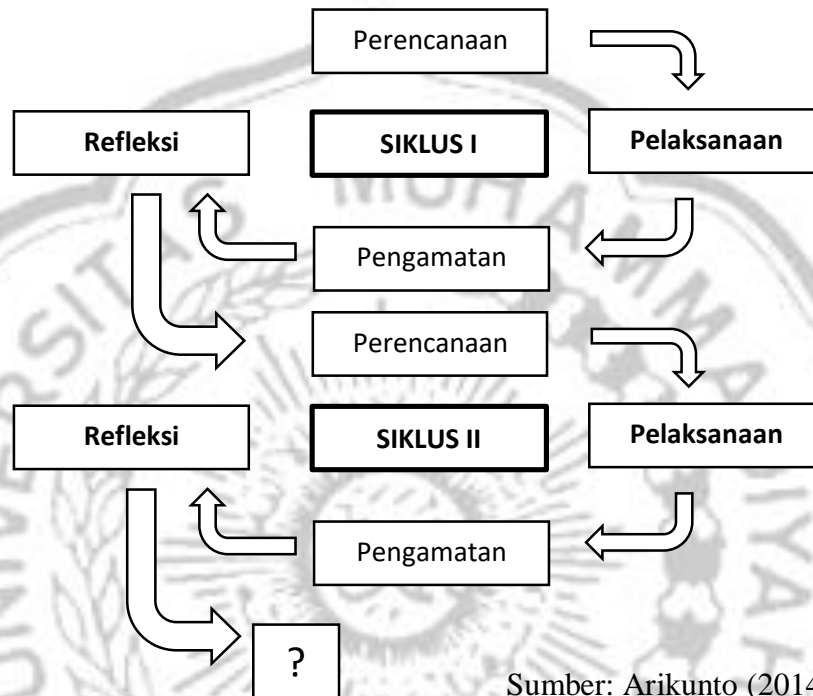
Pada tahap ini kegiatan untuk meninjau kembali kepada peserta didik apakah sudah memahami materi pembelajaran sesuai dengan rancangan atau masih ada kelemahan dari materi pembelajaran. setelah itu peneliti mengevaluasi materi pembelajaran guna menyempurnakan tindakan sebelumnya.

Beberapa tahap yang perlu dilakukan peneliti pada tahap refleksi ini, antara lain:

- a. Menyimpulkan hasil observasi pada siklus pertama.
- b. Menganalisis hasil evaluasi.
- c. Mendiskusikan kendala yang dihadapi sekaligus dilakukan perbaikan apabila pada siklus 1 belum meningkatkan keterampilan menyimak cerita.

Selanjutnya guru dan peneliti menganalisis hasil tindakan pada siklus 1, sebagai pertimbangan jika pada siklus 1 dirasa sudah memenuhi KKM maka tidak perlu dilakukan siklus kedua.

Prosedur penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart dapat digambarkan dalam siklus berikut ini:



Sumber: Arikunto (2014:16)

Bagan 3.1 Alur Model PTK Kemmis dan MC Taggart

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data merupakan cara yang perlu dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data secara sistematis. Pada penelitian ini teknik yang digunakan berupa tes dan observasi.

1. Tes

Menurut Arikunto (2015: 95) Tes adalah alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Pada dasarnya, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam aspek kognitif atau mengukur peningkatan pemahaman terhadap suatu materi. Pada penelitian ini tes

dilaksanakan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media *shadow puppets*. Tes yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan tes tertulis dalam bentuk uraian atau esai. Menurut Sanjaya (2011: 99-101) menyatakan bahwa tes esai adalah bentuk tes dengan cara peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan terkait materi cerita. Tes tersebut disusun untuk mengukur keterampilan menyimak cerita peserta didik kelas II UPT SDN 39 Gresik pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada Tema 7 Kebersamaan.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau pengumpulan informasi tentang berbagai kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan. Observer berperan penting dalam mengamati segala aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan mengisi lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Tujuan observasi tersebut untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas peserta didik dan aktivitas guru. Dari tujuan penelitian tersebut dapat diketahui kondisi yang menjadi permasalahan dalam aktivitas belajar didalam kelas, serta permasalahan yang menjadi tolak ukur utama untuk menentukan tujuan dan ketercapaian yang dilakukan kelangkah selanjutnya dalam penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sanjaya (2011:84) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2015:85) menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih efisien dan lebih baik. Maksudnya lebih lengkap, lebih cermat, dan sistematis muddah diolah. Dari uraian pendapat tersebut dapat

ditarik kesimpulan bahwa instrument penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dengan mengukur apa yang hendak dicapai. Bentuk instrument yang digunakan peneliti ini adalah lembar tes dan lembar observasi

a) Lembar tes

Lembar tes atau soal tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam materi pembelajaran berupa keterampilan menyimak cerita. Lembar tes ini dilakukan pada akhir pembelajaran pada setiap siklus. Penelitian lembar tes berupa 5 soal uraian seputar keterampilan menyimak cerita melalui penggunaan media *shadow puppets*.

b) Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik dan aktivitas guru saat penelitian tindakan kelas berlangsung, hasil pegamatan ditulis dilembar observasi yang telah disediakan.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK SELAMA
MENERAPKAN MEDIA *SHADOW PUPPETS*

Tabel 3.1 Lembar Observasi Peserta Didik

No.	Aspek yang diamati	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Kegiatan Awal <i>Fase I Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik</i>					
	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran					
2.	Kegiatan Inti <i>Fase II Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan (pra menyimak)</i>					
	1) Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi menyimak cerita.					

	2) Peserta didik menanyakan hal yang belum dimengerti					
	<i>Fase III Menyediakan latihan terbimbing (saat menyimak)</i>					
3.	1) Peserta didik menyimak cerita yang dibacakan guru					
	2) Peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang dibagikan oleh guru.					
	3) Peserta didik memperhatikan guru saat melakukan bimbingan.					
4.	<i>Fase IV Mengecek pemahaman dan memberi umpan balik (pasca menyimak)</i>					
	Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas					
5.	Kegiatan Penutup					
	<i>Fase V Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</i>					
	Melaksanakan evaluasi bersama-sama dengan guru					
	Jumlah Perolehan Skor					
	Rata-rata					
	Skor Ketercapaian					

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SELAMA

MENERAPKAN MEDIA SHADOW PUPPETS

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan Awal <i>Fase 1 Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik</i>					

	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran					
2	Kegiatan Inti <i>Fase II Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan (pra menyimak)</i>					
	1) Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi menyimak cerita.					
	2) Peserta didik menanyakan hal yang belum dimengerti					
3	<i>Fase III Menyediakan latihan terbimbing (saat menyimak)</i>					
	1) Peserta didik menyimak cerita yang dibacakan guru					
	2) Peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang dibagikan oleh guru.					
	3) Peserta didik memperhatikan guru saat melakukan bimbingan.					
4	<i>Fase IV Mengecek pemahaman dan memberi umpan balik (pasca menyimak)</i>					
	Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas					
5	Kegiatan Penutup <i>Fase V Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</i>					
	Melaksanakan evaluasi bersama-sama dengan guru					
Jumlah Perolehan Skor						

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data lembar observasi pada peserta didik yang berupa lembar tes untuk mengukur tingkat keterampilan menyimak cerita dengan membandingkan hasil nilai sebelum dan sesudah tindakan. Tujuan dari analisis dalam penelitian tindakan kelas untuk memperoleh perbaikan, peningkatan,

atau perubahan untuk membuat generalisasi atau pengujian teori. Berikut adalah prosedur analisis data yang dilakukan setelah menyelesaikan siklus:

1. Data tes keterampilan menyimak cerita

Data hasil nilai peserta didik dan analisis pada akhir siklus pada indikator pencapaian keefektifan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada perhitungan ini untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyimak cerita dengan menggunakan media *shadow puppets*. Selain itu untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik disetiap siklusnya yang dihitung menggunakan rumusan sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individual

Ketuntasan belajar secara individual dengan rumusan berikut ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Seorang peserta didik dikatakan tuntas secara individual jika peserta didik memperoleh nilai ≥ 65 KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sesuai standart ketuntasan belajar di UPT SDN 39 Gresik.

b. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan belajar klasikal dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Indeks Ketuntasan} = \frac{\text{jumlah skor yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Jika indeks ketuntasan penelitian tindakan kelas ini secara klasikal 65% dari seluruh jumlah peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar.

2. Data observasi peserta didik dan guru

Analisis data hasil observasi yang dilakukan pengamat baik guru kelas maupun teman sejawat, analisis ini dilakukan untuk hasil observasi peserta didik dan aktivitas guru. Pedoman observasi yang digunakan dalam bentuk checklist (√) dengan menyesuaikan aspek yang diobservasi.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Ketuntasan klasikal dikatakan tercapai jika nilai yang diperoleh peserta didik kelas II UPT SDN 39 Gresik tuntas dari 65%.
2. Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran mencapai skor keberhasilan ≥ 70 ..
3. Aktivitas guru mencapai keberhasilan skor ≥ 70 .

